

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Sosialisasi

##### 1. Definisi Sosialisasi

Sosialisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan.<sup>1</sup> Sosialisasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara aktif oleh dua pihak. Pihak pertama adalah pihak yang mensosialisasikan atau disebut juga dengan aktifitas melaksanakan sosialisasi dan pihak kedua adalah pihak yang disosialisasikan atau yang menerima sosialisasi.<sup>2</sup>

Menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo bahwa sosialisasi adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang

---

<sup>1</sup> <http://kbbi.web.id/sosialisasi> di unduh pada tanggal 1 Juli pukul 10.00 WIB

<sup>2</sup> Nisa Nurmauliddina dan Kharisma Nasionalita, "Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax" (2018) Vol 6 No 1 hal 124

tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain.<sup>3</sup>

Menurut Soejono Dirdjosisworo mengungkapkan bahwa pengertian sosialisasi memuat tiga arti, yaitu:

- a. Proses belajar, yaitu suatu proses akomodasi di mana manusia menahan, mengubah impuls-impuls dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakatnya.
- b. Kebiasaan, dalam bersosialisasi setiap manusia mempelajari sikap, ide-ide, kebiasaan, pola-pola nilai dan tingkah laku, serta ukuran kepatuhan tingkah laku di dalam masyarakat di lingkungan ia hidup.
- c. Sifat dan kecakapan, proses sosialisasi mengajarkan manusia untuk merangkai dan mengembangkan dari semua sifat dan kecakapan sebagai suatu kesatuan dalam diri seseorang.

Menurut Gibson, pengertian sosialisasi adalah sebuah aktivitas mewujudkan dan mengintegrasikan dari organisasi demi tujuan organisasi maupun individu. Dua pengertian yang dilontar Gibson sangat tampak jelas bahwa individu yang bersosialisasi

---

<sup>3</sup> Sutaryo, "Dasar-Dasar Sosialisasi", (Rajawali Press:Jakarta 2004) hal 156

memiliki dua kepentingan yang berbeda, yakni kepentingan individu dan kepentingan organisasi.<sup>4</sup>

Sosialisasi mengisyaratkan suatu makna dimana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku seperti pekerti apa yang harus tidak dilakukan.<sup>5</sup>

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural, lingkungan social dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi merupakan mata rantai paling penting diantara sitem-sistem sosial lainnya. Karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu sampai dengan kelompok dalam stu sistem untuk berpartisipasi.

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sesuatu kepada oarng lain dan

---

<sup>4</sup> Mustapa Khairunnisa dan Khamal Rokan, 2022 “Strategi Sosialisasi Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Lubuk Pakam Praja”, Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol.2 No.3, hal 71-72

<sup>5</sup> Anwar, “Paradigma Sosialisasi dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak”. (Jurnal Al-Maiyyah 2018) Vol 11 No 1 hal 67-68

bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.<sup>6</sup>

## 2. Jenis Sosialisasi

Sosialisasi apabila dikaitkan dengan prosesnya, terdapat jenis-jenis sosialisasi. Menurut Peter L Berger dan Luckman terdapat 2 jenis sosialisasi yaitu:<sup>7</sup>

### a. Sosialisasi Primer

Proses sosialisasi yang pertama kali dilakukan oleh individu sejak masih anak-anak. Ini merupakan awal bagi semua anggota masyarakat dalam memasuki keanggotaan mereka pada suatu kelompok masyarakat.

### b. Sosialisasi Sekunder

Suatu pelajaran berikutnya yang dilakukan oleh individu. Pada tahap ini seseorang belajar mengenali lingkungannya di luar keluarga. Proses sosialisasi sekunder ini bertujuan agar individu dapat menerima nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Pada umumnya, sosialisasi

---

<sup>6</sup> Sutaryo, “*Dasar-Dasar Sosialisasi*”, (Rajawali Press:Jakarta 2004) hal 230

<sup>7</sup> Sudarsono, “Pengantar Sosialisasi”, (wikipediaindonesia.melalui <http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> di akses 1 Juni 2023

sekunder ini menjadi penentu sikap seseorang karena telah beradaptasi dengan berbagai lingkungan masyarakat.

### 3. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan berbagai komponen masyarakat dan lembaga yang ada. Kemudian, melalui kerja sama yang erat diharapkan masyarakat merasa memiliki sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja, diharapkan masyarakat difasilitasi untuk terlibat secara lebih berarti. Namun pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi masyarakat yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>

#### a. Memperkenalkan apa yang disampaikan

Sosialisasi diharapkan dapat menyampaikan pesan pada masyarakat yang dituju atau ditargetkan. Kemudian, perlu dipilih cara yang sesuai dengan masyarakat yang ditargetkan itu.

#### b. Untuk menarik perhatian

---

<sup>8</sup> Ahmad Daud, "Sosialisasi dan Pelatihan Implementasi Produk Perbankan syariah Pada UMKM Pekan Tanjung Pura Dalam Peningkatan Ekonomi Berbasis Syariah" 2020 .Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat Vol.3 No.2 hal 62

Aktivitas sosialisasi harus dikemas dalam bentuk yang menarik perhatian agar masyarakat tertarik dan menyimpan pesan yang disampaikan dalam memori pikiran mereka. Kemudian, caea yang dilakukan pada umumnya memberikan sponsor pada suatu acara tertentu menggunakan tokoh masyarakat setempat menonjolkan keunggulan dari program-program yang diperkenalkan.

c. Tercapainya pemahaman

Sosialisasi yang direncanakan dengan baik akan memudahkan masyarakat memahami pesan yang disampaikan. Pesan yang jelas dan penggunaan media yang tepat dan kemasan materi yang menarik mampu menyampaikan pesan kepada pengguna secara cepat dan tepat.

d. Melatih kemampuan berkomunikasi

Dalam sosialisasi yang harus disiapkan terlebih dahulu yaitu cara berkomunikasi dengan baik, dengan bersosialisasi dapat melatih berkomunikasi didepan orang banyak.

4. Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal

tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu :

- a. Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.
- b. Memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja sehingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian selanjutnya. Selain itu, dapat faktor lain yang menunjang proses sosialisasi yaitu faktor lingkungan, dimana didalamnya interaksi sosial. Selain faktor lingkungan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi, diantaranya :

- a. Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.
- b. Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Susanto, P. A *“Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial”*  
Bandung: Bina Citra 2008 hal 84

- c. Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu, dan kelompok.<sup>10</sup>

## B. Lidah Buaya

### 1. Pengertian Lidah Buaya

Lidah buaya (*Aloe vera L*) merupakan tanaman asli Afrika, tepatnya Ethiopia, tanaman ini termasuk kedalam golongan *Liliaceae*. Tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan tanaman sukulen yang telah lama dikenal masyarakat sebagai salah satu tanaman obat penting dan tanaman hias.<sup>11</sup>

Lidah buaya (*Aloe vera*: Latin: *Aloe barbadensis Milleer*) adalah sejenis tanaman yang sudah dikenal sejak ribuan tahun silam dan digunakan sebagai penyubur rambut, penyembuh luka, dan untuk perawatan kulit. Kata '*Aloe Vera*' berasal dari bahasa Arab '*Alloeh*' yang artinya bahan pahit yang berkilat, dan dalam bahasa Latin '*Aloe*' berarti pokok, sedangkan '*Vera*' berarti tulin atau pokok tulin. Pokok *Aloe* tergolong dalam keluarga tanaman '*Lily*'. Klasifikasi lidah buaya terdiri dari, *Kingdom Plantae*, *Devisi Spermatophyta*, Kelas *Monocotyledoneae*,

---

<sup>10</sup> Wira Fitria Martinis, "Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga, 2020, Skripsi hal 20

<sup>11</sup> Dwi Zulfita, "Kajian Fisiologi Tanaman Lidah Buaya Dengan Pemetongan," *Jurnal perkebunan dan lahan tropoka* 2, no. 1 (2012): 7–14, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/perkebunan/article/view/1957>.

Bangsa *Liliflorae*, Suku *Liliaceae*, Marga *Aloe*, dan Jenis *Aloevera chinensis*.<sup>12</sup>

Tanaman lidah buaya merupakan tanaman yang tumbuh di daerah beriklim tropis. Lidah buaya memiliki dua lapisan yaitu *latex* yang merupakan lapisan berwarna kuning dibawah kulit dan gel yang berada dibagian dalam. Secara umum, lidah buaya merupakan satu dari sepuluh jenis tanaman terlaris didunia yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai tanaman obat dan bahan baku industri. Berdasarkan hasil penelitian, tanaman lidah buaya kaya akan kandungan zat-zat seperti enzim, asam amino, mineral, vitamin, polisakarida, dan komponen lain yang sangat bermanfaat bagi kesehatan.<sup>13</sup>

Salah satu zat penting yang terkandung dalam lidah buaya adalah aloe emodin, sebuah senyawa organik dari golongan antrokuinon yang mengativasi jenjang sinyal insulin seperti fosfatidil inositol-3 kinase dan meningkatkan laju sintesis glikogen dengan menghambat glikogen sintase kinase 3 beta,

---

<sup>12</sup> Neti Kesumawati, Yukiman Armadi, and Rita Hayati, "Pemanfaatan Tanaman Lidah Buaya Sebagai Bahan Dasar Produk Olahan Selai," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 2, no. 2 (2019): 162–168.

<sup>13</sup> R Melliawati, "Potensi Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Pubescens*) Dan Keunikan Kapang Endofit Yang Berasal Dari Jaringannya," *BioTrends* 9, no. 1 (2018): 1–6.

sehingga sangat berguna untuk mengurangi rasio gula darah.<sup>14</sup>

Bentuk dari tanaman lidah buaya dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 2.1 Tanaman Lidah

## 2. Jenis Tanaman Lidah Buaya

Lidah buaya merupakan tanaman serbaguna untuk kesehatan yang mudah ditanam dan tumbuh di daerah berhawa panas (*tropik*). Tanaman ini mendapat julukan the miracle plant atau tanaman ajaib karena memiliki banyak manfaat dan khasiat bagi kehidupan manusia. Disamping itu, karena mampu menyembuhkan luka dan meredakan rasa sakit atau panas di kulit yang terbakar.

Terdapat lebih dari 350 jenis lidah buaya yang termasuk dalam suku *liiaceae*, sebagian diantaranya sudah disilangkan. Menurut Dowling , ada tiga jenis lidah buaya yang dibudidayakan secara komersial di dunia, yakni *curacao aloe* atau *aloe barbadensis*

---

<sup>14</sup> Melliawati, "Potensi Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Pubescens*) Dan Keunikan Kapang Endofit Yang Berasal Dari Jaringannya."

*miller*, *cape aloe* atau *aloe ferox miller*, dan *socotrine aloe* yang salah satunya adalah *aloe perryi baker*.<sup>15</sup>

Perbedaan karakteristik ketiga jenis lidah buaya dapat dilihat pada gambar.



Gambar 2.2 Aloe Barbadosis Miller



Gambar 2.3 Aloe Ferox Miller



Gambar 2.4 Aloe Perryi Baker

Dari ketiga jenis tersebut banyak yang dimanfaatkan adalah *spesies Aloe Barbadosis Miller* karena jenis ini mempunyai banyak keunggulan yaitu: tahan hama, ukurannya dapat mencapai 121 cm, berat per batangnya bisa mencapai 4 kg, mengandung 75 nutrisi serta aman dikonsumsi.<sup>16</sup>

### 3. Struktur dan Kandungan Lidah Buaya

Lidah buaya telah lama dijuluki sebagai tanaman medical plant (tanaman obat) atau master healing plant (tanaman penyembuh utama). Tanaman ini menyerupai kaktus, daunnya meruncing berbentuk taji, bagian dalamnya bening, bersifat getas dengan tepi

<sup>15</sup> Oktira Roka Aji dan Ambar Pratiwi, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani ( Kwt ) An-Naba' Dalam Diversifikasi Olahan Lidah Buaya Di Desa Ambar Ketawang Kabupaten Sleman" 1, no. 2 (2017): 401–404.

<sup>16</sup> Luluk Sutji Marhaeni, "Potensi Lidah Buaya (Aloe Vera Linn) Sebagai Obat Dan Sumber Pangan," *AGRISIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 13, no. 1 (2020): 32–39.

bergerigi. Adapun struktur dan kandungan lidah buaya yaitu sebagai berikut:

a. Kulit Daun

Kulit daun adalah bagian terluar dari struktur daun lidah buaya yang berwarna hijau. Sejauh ini belum ada tulisan mengenai zat yang terkandung di dalam kulit daun namun penelitian yang dilakukan Agarry menunjukkan bahwa ekstrak kulit daun lidah buaya pada konsentrasi 25 mg/ml menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan zona hambat 4 mm.<sup>17</sup>

b. Eksudat

Eksudat adalah getah yang keluar dari daun saat dilakukan pemotongan. Eksudat berbentuk cair, berwarna kekuningan yang mengandung aloin dan cairan bening seperti jeli yang rasanya pahit. Cairan kuning yang mengandung aloin ini berasal dari lateks yang terdapat pada bagian luar kulit lidah buaya dan menimbulkan bau menyengat. Kandungan zat aloin didalam lidah buaya berfungsi untuk mengobatisakit perut, sakit kepala, gatal,

---

<sup>17</sup> Melliawati, "Potensi Tanaman Lidah Buaya (*Aloe Pubescens*) Dan Keunikan Kapang Endofit Yang Berasal Dari Jaringananya."

kerontokanrambut, untuk perawatan kulit, dan luka bakar.

c. Bunga

Bunga Aloe vera berwarna kuning kemerahan, berbentuk lonceng yang mengumpul diujung atas suatu tangkai yang keluar dari ketiak daun. Panjang tangkai bias mencapai 1 meter dan cukup kokoh sehingga tidak mudah patah, bunga biasanya muncul bila ditanam di pegunungan, sedangkan di daratan rendah tanaman jarang berbunga.

d. Vitamin

Lidah buaya memiliki kandungan vitamin A (*beta-carotene*), vitamin C, dan E yang berfungsi sebagai antioksidan lho. Selain itu, ada juga vitamin B12, asam folat, dan juga *choline*.

e. Gel

Gel adalah bagian daun terdalam yang berlendir, bersifat mendinginkan dan mudah rusak karena oksidasi, sehingga dibutuhkan proses pengolahan lebih lanjut agar diperoleh gel yang stabil dan tahan lama. Penelitian dari Hoshi University Jepang menunjukkan lidah buaya mengandung senyawa antioksidan yang

mampu menyingkirkan radikal bebas akibat radiasi, serta melindungi dua komponen penyembuh luka yang secara alami ada di dalam tubuh, yaitu *superoksida dismutase* (enzim antoksidan) dan *glutation* (asam amino) yang menstimulasi sistem kekebalan tubuh).<sup>18</sup>

f. Cairan Bening Seperti Jeli

Jeli lidah buaya diperoleh dari pelepah lidah buaya yang sudah dibelah. Jeli mengandung zat antibakteri dan antijamur yang dapat menstimulasi *fibrroblas*, yakni sel-sel kulit yang berfungsi menyembuhkan luka.



Gambar 2.5 gel lidah buaya

g. Mineral

Mineral yang dikandung aloe vera yaitu *calcium*, *chromium*, *copper*, *selenium*,

---

<sup>18</sup> Agus Nugroho Setiawan, Septi Nur Wijayanti, and Anisa Dwi Makrufi, "Pendampingan Pengembangan Lidah Buaya Menjadi Berbagai Olahan Dan Produk Kesehatan Sebagai Branding Keunggulan SMK Muhammadiyah 2 Turi," *Jurnal Warta LPM* 24, no. 4 (2021): h. 603–613.

*magnesium, manganese, potassium, sodium, dan zinc.* Beberapa dari mineral tersebut bermanfaat dalam menjalankan fungsi enzim-enzim, dan beberapa bermanfaat sebagai antioksidan.<sup>19</sup>

h. Gula

Aloe vera juga memiliki *monosakarida (glukosa dan fruktosa)* serta *polisakarida (glucomannans/polymannose).*

i. Asam Lemak

Asam lemak dari aloe vera berbentuk *kolesterol, campesterol,  $\beta$ -sisosterol,* dan *lupeol.* Kandungan-kandungan tersebut memiliki sifat *antiinflamasi, antiseptik,* dan *analgesik.*

j. Hormon

Kandungan hormon dalam *aloe vera* yang dapat membantu penyembuhan luka dan sebagai zat *antiinflamasi.* Hormon tersebut adalah *auxin* dan *gibberellin.*<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Abdul Muis Zein and Siti Zahrah, "Pemberian Sekam Padi Dan Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 Pada Tanaman Lidah Buaya ( Aloe Barbadensis Mill )," *Jurnal Dinamika Pertanian* 28, no. 1 (2013): h. 1–8.

<sup>20</sup> Arwinda Gusviputri et al., "Pembuatan Sabun Dengan Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Antiseptik Alami," *Widya Teknik* 12, no. 1 (2013): h. 11–21, <http://journal.wima.ac.id/index.php/teknik/article/view/1439>.

#### 4. Teknik Budidaya Tanaman Lidah Buaya

##### a. Metode lahan/kebun

- 1) Penyiapan lahan
- 2) Pembersihan gulma & semak belukar
- 3) Pembuatan parit / saluran air Drainase
- 4) Penggemburan tanah (dibajak/dicangkul)
- 5) Pembuatan bedengan ,guludan/gulunan ukuran lebar 75 cm, tinggi 20-30 cm (relatif tergantung kondisi lahan)
- 6) Pembuatan lubang tanam (ajir) jarak ideal antara 50-75 cm per tanaman.

##### b. Metode dalam pot

- 1) Penyiapan media dan peralatan
- 2) Tanah 1 : Pupuk 1 : Sekam bakar  $\frac{1}{2}$  (Bisa dengan kerikil dan pasir)
- 3) Pengadan pot (plastik, planter bag, terakota/tanah liat, Semen dll) dengan ukuran minimal 35 cm.
- 4) Pengisian media kedalam pot
- 5) Penanaman anakan /bibit lidah buaya
- 6) Penyiraman secara berkala (Diawal masa tanam 2 hari sekali di sore hari)
- 7) Penyulaman jika terdapat anakan yang rusak / gagal tumbuh.

c. Proses penanaman

- 1) Pemberian pupuk kandang/kompos pada lubang tanam secukupnya
- 2) Penanaman anakan lidah buaya
- 3) Penyiraman secara berkala (diawal masa tanam 2 hari sekali di sore hari)
- 4) Penyulaman jika terdapat anakan yang rusak / gagal tumbuh.

d. Masa perawatan

Saat awal penanaman bibit yang telah ditanam di lahan langsung ataupun di dalam pot kemungkinan besar akan berwarna kemerah-merahan seperti layu karena proses adaptasi dengan lingkungan yang baru, sekitar 2 minggu tanaman akan mulai hidup dan berangsur menghijau. Lidah buaya dapat dipanen pertama kali di umur 8-12 bulan, lalu berikutnya per 3 minggu sekali kita bisa memanennya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> E Nurtiyani, *Budidaya Tanaman Lidah Buaya (Aloe Vera Linn).*, 1998.